

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19) PADA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL YADA KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : NURUL ALIYAH**

**NIM : 10011381722172**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19) PADA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL YADA KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NURUL ALIYAH  
NIM : 10011381722172

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 19 Agustus 2021**

**Nurul Aliyah**

**Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan  
*Coronavirus Disease (Covid-19)* Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Yada  
Kota Palembang**

xv, 121 halaman, 14 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Penyebaran virus *SARS-CoV-2* sebagai penyebab dari *Coronavirus Disease (Covid-19)* telah menewaskan lebih dari 1800 orang dan telah menginfeksi lebih dari 70.000 orang dalam kurun waktu lima puluh hari pertama epidemi. Indonesia telah berupaya semaksimal mungkin dalam upaya pencegahan Covid-19 di Indonesia. Namun, angka konfirmasi Covid-19 selalu meningkat, maka dari itu sangat penting untuk menerapkan segala upaya dalam pencegahan Covid-19 khususnya bagi masyarakat yang bekerja di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang dimana populasinya berisiko untuk tertular Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 110 sampel dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Data dianalisis secara bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19 meliputi umur, tingkat pendidikan dan pengetahuan. Kesimpulan penelitian ini, pedagang telah berperilaku baik dalam perilaku pencegahan Covid-19 sebesar 52,7% dan berperilaku tidak baik sebesar 47,3%. Saran dari penelitian ini, masih diperlukan peningkatan perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada.

Kata Kunci : Covid-19, perilaku, pencegahan.

Kepustakaan : 44 (2005-2021)

**ENVIRONMENT HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**Nurul Aliyah**

**Thesis, 19 August 2021**

***Risk Factor Analysis Of Coronavirus Disease (Covid-19) Prevention Among Traders in Yada Traditional Market Palembang City***

xv,121 pages, 14 tables, 3 pictures, 8 attachments

**ABSTRACT**

*The spread of the SARS-CoV-2 virus as the cause of Coronavirus Disease (Covid-19) has killed around 1800 people and infected more than 70,000 people in the first fifty days of the epidemic. Indonesia has made every effort in order to prevent Covid-19 in Indonesia. However, the Covid-19 confirmed cases always increasing, therefore it is very important to implement all efforts to prevent Covid-19, especially for society who work at the Yada Traditional Market in Palembang City where the population is at risk of contacting Covid-19. The purpose of this study was to analyze the risk factors that influence the behavior of preventing Covid-19. This research is a quantitative research with a cross sectional study design. The number of respondents in this study was 110 samples selected using a simple random sample method. The data were analyzed bivariately using the Chi-Square test and the results showed that the risk factors that influenced the Covid-19 prevention behavior included age, education level and knowledge. The conclusion of this study, traders have behaved well in the behavior of preventing Covid-19 behavior by 52.7% and bad behavior by 47.3%. Suggestions from this research, it is still necessary to increase the prevention behavior of Covid-19 on traders at the Yada Traditional Market.*

*Keywords: Covid-19, behavior, prevention.*

*Literature : 44 (2005-2021)*

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Aliyah  
Nim : 10011381722172  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang

Menyatakan bahwa laporan Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*Plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*Plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, September 2021



Nurul Aliyah

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO YANG MEMPENGARUHI  
PERILAKU PENCEGAHAN *CORONAVIRUS DISEASE*  
(COVID-19) PADA PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL  
YADA KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

NURUL ALIYAH  
NIM. 10011381722172

Indralaya, September 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 19760609200212201

Pembimbing



Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197502042014092003

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Agustus 2021.

Indralaya, September 2021

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Feranita Utama, S.KM., M.Kes.  
NIP. 198808092018032002

(  )

**Anggota :**

2. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004
3. Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM.  
NIP. 198912102018032001
4. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197502042014092003

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes.  
NIP. 1978112112001122002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Nurul Aliyah  
NIM : 10011381722172  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 21 Mei 2000  
Alamat : Jl. Urip Sumoharjo No. 1541/101 Palembang  
Nomor Hp : 085380911523  
Email : nurulaliyaah@gmail.com  
Nama ayah : Ahmad Ruslan Abdul Gani  
Nama Ibu : Maryani Abdullah

### **Riwayat Pendidikan**

2006-2012 : SD Negeri 49 Palembang  
2012-2014 : SMP Negeri 8 Palembang  
2014-2017 : SMA Negeri 5 Palembang  
2017-2021 : S1 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Kesehatan Lingkungan  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya

### **Riwayat Organisasi**

2018-2019 : Staff Muda Human Resource Development BO  
ESC FKM UNSRI  
2018-2019 : Staff Muda Dinas Hubungan Eksternal BEM KM  
FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2021. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya sangat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. H. Achmad Fickry Faisya, S.KM., M.Kes. (Alm) dan Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes. , Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. , Ibu Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM. selaku selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, kritik, saran, perbaikan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Riduwan Soleh selaku kepala Pasar Yada, Ibu Yeni Martini selaku staf administrasi dan Ibu Renny Septiany selaku staf keuangan kepala Pasar Yada yang telah memberi ijin penelitian tugas akhir proposal skripsi ini.
4. Kedua orang tua beserta saudara dan saudari saya yang selalu membantu, mendoakan, maupun memberikan dukungan baik secara moral, spiritual dan material selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
5. Semua pihak, baik yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini.

Indralaya, 19 Agustus 2021

Penulis

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Aliyah  
NIM : 10011381722172  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,

(Nurul Aliyah)

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMBUNG .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.1    Rumusan Masalah .....	7
1.2    Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1    Tujuan Umum.....	7
1.3.2    Tujuan Khusus .....	8
1.3    Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1    Bagi Dinas Kesehatan Dan Instansi Terkait .....	8
1.4.2    Bagi Institusi Universitas Sriwijaya Dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.....	8
1.4.3    Manfaat Bagi Peneliti .....	9
1.4    Ruang Lingkup Penelitian .....	9
1.5.1    Ruang Lingkup Lokasi.....	9
1.5.2    Ruang Lingkup Materi.....	9
1.5.3    Ruang Lingkup Waktu.....	9
BAB II.....	10

TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1    Sejarah Covid-19 .....	10
2.2    Karakteristik <i>Coronavirus</i> .....	11
2.3    Tinjauan Pustaka Covid-19 .....	13
2.2.1.    Patogenesis Covid-19 .....	13
2.3.3    Patofisiologis Covid-19 .....	15
2.4    Perilaku Pencegahan Penyakit.....	18
2.4.1    Definisi Perilaku .....	18
2.4.2    Bentuk Perilaku.....	19
2.4.3    Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku.....	20
2.4.4    Pengukuran Perilaku .....	26
2.5    Pencegahan Covid-19.....	27
2.5.1    Pencegahan Umum Penyebaran Covid-19 Di Pasar Tradisional.....	28
2.5.2    Tindakan Pencegahan Pribadi.....	30
2.5.3    Perilaku 3M Di Masa Pandemi Covid-19.....	30
2.6    Penelitian Terkait .....	32
2.7    Kerangka Teori.....	34
2.8    Kerangka Konsep .....	35
2.9    Hipotesis Penelitian .....	35
2.10    Definisi Operasional.....	36
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1    Desain Penelitian .....	38
3.2    Populasi Dan Sampel Penelitian.....	38
3.2.1    Populasi.....	38
3.2.2    Sampel .....	38
A.    Kriteria Responden.....	39
3.3    Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data .....	40
3.5.1    Jenis Data.....	40
3.5.2    Alat Pengambilan Data .....	41
3.5.3    Cara Pengambilan Data .....	41
3.4    Pengolahan Data.....	41

3.5	Validitas Dan Reliabilitas.....	42
3.6	Analisis Data .....	45
3.6.1	Analisis Univariat .....	45
3.6.2	Analisis Bivariat .....	45
3.7	Penyajian Data.....	46
BAB IV .....		47
HASIL PENELITIAN.....		47
4.1	Gambaran Umum Pasar Yada .....	47
4.1.1	Kondisi Geografi Dan Luas Wilayah.....	47
4.1.2	Struktur Organisasi .....	48
4.1.3	Visi, Misi Pasar.....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Analisis Univariat .....	49
4.3	Analisis Bivariat .....	54
BAB V.....		59
PEMBAHASAN .....		59
5.1	KETERBATASAN PENELITIAN .....	59
5.2	PEMBAHASAN .....	59
BAB VI.....		67
KESIMPULAN DAN SARAN.....		67
6.1.	KESIMPULAN .....	67
6.2.	SARAN .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		70
LAMPIRAN		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terkait .....	32
Tabel 2.2 Definisi Operasional .....	36
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian .....	40
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	49
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Per Item Pertanyaan Pengetahuan.....	50
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden .....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban Per Item Pernyataan Perilaku.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Upaya Pencegahan Covid- 19	54
Tabel 4.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku pencegahan Covid-19 pada Pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang .....	55
Tabel 4.7 Hubungan Umur dengan Perilaku pencegahan Covid-19 pada Pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.....	55
Tabel 4.8 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku pencegahan Covid-19 pada Pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.....	56
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku pencegahan Covid-19 pada Pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang .....	57
Tabel 4.10 Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada Pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Coronavirus (PDPI, 2020).....	12
Gambar 2.2 Ilustrasi Transmisi Coronavirus (PDPI, 2020).....	15
Gambar 4.1 Pasar Yada.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Informed Consent
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Output Penelitian
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tepat di penghujung 2019, pada 1 Desember 2019, dilaporkannya kasus awal dimana timbulnya gejala penyakit yang awalnya disebut Pneumonia Wuhan oleh media di China. Dikatakan Pneumonia Wuhan dikarenakan area dan gejala pneumonia dilaporkan pertama kali terjadi di Wuhan dengan gejala awal berupa yaitu demam, malaise, batuk kering, dan dispnea, didiagnosis sebagai pneumonia virus. Virus ini awalnya dilaporkan hanya sebagai salah satu virus dari kelompok *coronavirus*. Virus baru ini pertama kali teridentifikasi oleh peneliti di Tiongkok dan dikenal dengan *2019 novel coronavirus (2019-nCov)*. Selanjutnya, Badan Internasional untuk *ICTV* atau badan yang mengurus terkait Taksonomi Virus secara resmi mengidentifikasi virus tersebut sebagai virus *SARS-CoV-2* sebagai virus sumber penyebab penyakit Covid-19.

Penyebaran virus *SARS-CoV-2* telah menewaskan kurang lebih 1800 orang dan telah menginfeksi lebih dari 70.000 orang dalam kurun waktu lima puluh hari pertama epidemi. (Wang Zhou, 2020) Peningkatan kasus Covid-19 terjadi dengan cukup pesat sehingga terjadi penyebaran di antar provinsi China dan pada akhirnya terjadi transmisi antar negara. Dalam sejarah wabah pandemi *Sars-CoV* (2003) telah menginfeksi sebanyak 8098 individu dengan tingkat kematian 9%, di 26 negara di dunia, sedangkan untuk jenis virus *corona* baru (2019) *Sars-CoV-2* telah menginfeksi 120.000 individu dengan tingkat kematian 2,9%, di 109 negara.

Tepat tanggal 13 Maret 2020, WHO menginformasikan bahwa terdapat 122 negara yang melaporkan kasus Covid-19 dengan total kasus terkonfirmasi 132.758 dan kematian 4.955 (CFR 3,73%). Pada pertengahan maret tepatnya tanggal 12 Maret 2020, WHO resmi menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi Pandemi. Kasus Covid-19 yang terkonfirmasi dengan total kasus 414.179 dilaporkan pada 192 negara/wilayah dengan 18.440 kematian (CFR 4,4%). (Kementerian Kesehatan RI, 2020) Hingga detik ini, dunia masih berupaya melawan pandemi Covid-19 dan banyak orang di seluruh dunia telah terinfeksi

penyakit Covid-19. Pandemi Covid-19 menjadi pandemi kelima yang terjadi di dunia tepat setelah pandemi flu yang terjadi pada tahun 1918.

Awal mula kemunculan Covid-19 di Indonesia pertama kali dinyatakan dengan dilaporkannya kasus pertama tepat pada tanggal 2 Maret 2020 dengan temuan awal dua kasus. Data per tanggal 13 November 2020 menunjukkan total kasus 457.735 dengan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 5.444 kasus dan 15.037 kasus kematian. (Kementerian Kesehatan RI, 2020) Awal mula kemunculan Covid-19 di Sumatera Selatan pertama kali dinyatakan dengan dilaporkannya kasus pertama tepat pada tanggal 24 Maret 2020, dengan temuan awal sebanyak satu kasus dari enam spesimen uji.

Penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) diartikan sebagai penyakit yang menyerang sistem pernafasan dan disebabkan oleh virus yang bernama *SARS-CoV-2*, virus *corona* varian baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut *coronavirus*. Efek dari infeksi Covid-19 dapat mempengaruhi sistem saluran pernapasan bagian atas (area sinus, area hidung, dan area tenggorokan) atau saluran pernapasan bagian bawah (area tenggorokan dan area paru - paru).

Tanda dan gejala awal yang umum pada pasien terinfeksi Covid-19 yaitu ditandai dengan gejala utamanya meliputi demam, batuk, sesak napas, kesulitan bernapas, kelelahan, menggigil, terkadang dengan sakit kepala gemetar, pegal-pegal, sakit tenggorokan, hidung beringus/tersumbat, kehilangan bau atau rasa, mual, dan diare. Dalam beberapa temuan kasus, tanda dan gejala klinis dari Covid-19 ini dapat dimulai dengan kenaikan suhu tubuh yang berlanjut dengan demam lalu kesulitan bernapas, serta apabila dilihat dari hasil radiografi akan tampak infiltrasi (*infiltrate*) atau pneumonia (infeksi) atau bercak putih yang luas di kedua ruas paru-paru. Masa inkubasi dari virus mencapai lima hingga enam hari, dan untuk masa inkubasi maksimum selama empat belas hari. Apabila terjadi peningkatan keparahan dari Covid-19, maka dapat berakibat terjadinya pneumonia yang berlanjut pada sindrom pernapasan akut serta gagal ginjal. Orang dengan umur 65 tahun atau lebih tua (lansia) serta orang-orang dari segala usia dengan

penyakit degeneratif dapat berisiko secara lebih tinggi untuk mengalami perparahan dari infeksi Covid-19. (PDPI, 2020)

Penularan penyakit Covid-19 dapat terjadi lewat perantara dari manusia ke manusia lain yaitu lewat percikan liur (*droplet*), benda mati yang terkontaminasi. Virus dapat keluar dari mulut atau hidung penderita Covid-19 dengan berupa *droplet* ketika mereka berbicara, bersin, batuk, bernyanyi atau bernapas. Menurut WHO, bukti saat ini menunjukkan bahwa virus dapat tersebar terutama pada orang-orang yang melangsungkan kontak berdampingan satu sama lain, seumpamanya dalam jarak 1 meter (jarak pendek). Seseorang dapat terinfeksi ketika *aerosol* atau tetesan yang mengandung virus terhirup dan akan langsung masuk ke tubuh melalui hidung atau mulut atau ketika tangan bersentuhan langsung dengan mata (Susilo *et al.*, 2020)

Pada tanggal 9 Juli 2020, WHO secara resmi merilis pedoman baru mengenai mekanisme penularan Covid-19, dimana berdasarkan laporan yang diterima, transmisi virus penyebab penyakit Covid-19 juga dapat ditularkan melalui udara. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa dalam beberapa laporan temuan kasus Covid-19 ini bahwa penderita dapat menularkan virus ke orang yang sehat apabila berada di dalam ruangan ramai, singkatnya dapat memungkinkan untuk terjadinya transmisi *aerosol*. Seperti contoh, apabila seseorang berada di rumah makan atau tempat kebugaran dengan sirkulasi udara yang buruk. Virus ini juga dapat menyebar di lingkungan dalam ruangan yang berventilasi buruk dan/atau ramai, di mana orang cenderung menghabiskan waktu lebih lama. Hal ini dikarenakan sifat *aerosol* yang tetap melayang di udara atau bergerak lebih jauh dari 1 meter (jarak jauh).

Covid-19 saat ini merupakan masalah global serius, yang menjadi pandemi dan jumlah kasusnya selalu meningkat setiap hari, dan dapat menyerang semua lapisan masyarakat tanpa memandang usia atau jenis kelamin. Saat ini, tepatnya di pertengahan tahun 2020 dimana pertumbuhan dan penyebaran virus ini menjadi kritis karena Covid-19 telah merambah ke hampir seisi dunia, dan tentunya semua negara yang terpapar Covid-19 telah merasakan banyak dampak, terutama di Indonesia. Mengingat fakta bahwa belum didapatkan pengobatan efektif atau

vaksin yang efektif untuk pencegahan penyakit Covid-19, segala upaya dalam pencegahan termasuk dalam mengendalikan sumber penularan, mendeteksi pasien sedari awal, mengurangi penularan dan melindungi orang yang rentan penting dilakukan. (Parwanto, 2020) Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengendalian pandemi dengan cepat. Maka dari itu, penyebaran informasi terkait pencegahan Covid-19 sangat penting dilaksanakan kepada masyarakat luas.

Pemerintahan Indonesia telah berupaya semaksimal mungkin baik pemerintahan di pusat khususnya di daerah juga telah banyak melakukan tindakan antisipasi dalam mengurangi jumlah penderita Covid-19 di Indonesia. Salah satu strategi yang diterapkan yaitu dengan membatasi kegiatan aktifitas di luar rumah seperti bergiat dari rumah (*work from home*), urusan pembelajaran di sekolah yang diganti dengan sekolah online (*daring*), bahkan kegiatan beribadah pun kurang dianjurkan.

Pemerintah Indonesia telah berupaya menerapkan masing-masing kebijakan guna mengurangi penyebaran Covid-19 seperti upaya pemerintahan Jakarta yang terlebih dulu telah memulai kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan kemudian diikuti kota lainnya di Indonesia, salah satunya di Palembang. Palembang menjadi kota dengan zona merah di Indonesia yang setiap harinya kenaikan data pasien terkonfirmasi Covid-19 selalu bertambah, berdasarkan Data *Website* Palembang Tanggap Covid-19 pada 13 November 2020 terkonfirmasi sebanyak 8.534 kasus, dengan kesembuhan sebanyak 6.954 kasus dan meninggal 461 kasus.

Pemerintahan Palembang dalam upaya menekan penyebaran virus *corona*, mulai memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dimulai pada tanggal 20 Mei 2020 hingga 2 Juni 2020. Usulan penerapan PSBB di Kota Palembang disetujui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada 12 Mei 2020, setelah Palembang dinyatakan menjadi daerah penularan transmisi lokal Covid-19 PSBB Tahap I di Kota Palembang yang berakhir pada 2 Juni 2020 dilanjutkan hingga tanggal 16 Juni 2020 sebagai PSBB Tahap II sebagai persiapan Kota Palembang dalam menerapkan kebijakan *New Normal*.

Kebijakan *New Normal* merupakan suatu adaptasi baru dari perubahan perilaku atau kebiasaan dalam menjalani aktivitas atau kegiatan rutin harian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Saat ini, dengan adanya kebijakan baru yang kita kenal dengan *New Normal*, diketahui bahwa angka kenaikan pasien yang terkena dampak *corona* telah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi penyebaran dari Covid-19 selain mengikuti kebijakan yang ditetapkan.

Aktifnya kembali sektor perekonomian di Indonesia, khususnya pada masyarakat di Kota Palembang diprediksi akan meningkatkan grafik pasien Covid-19. Di tengah pandemi Covid-19 banyak bidang perekonomian yang terus beroperasi dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya yaitu pasar tradisional dimana populasinya berisiko tinggi terpapar Covid-19. Menurut Quyumi dan Alimansur (2020) terdapat tempat-tempat tertentu yang berisiko tinggi dalam penyebaran Covid-19 dimana banyak orang yang datang dan membuat kerumunan seperti contoh yaitu mall, supermarket, dan pasar baik itu pasar bersifat modern atau pasar bersifat tradisional.

Pasar merupakan suatu tempat atau bangunan yang berada di atas tanah dengan status kepemilikan milik pemerintah, baik Pemerintah Daerah maupun swasta yang secara tertutup maupun terbuka telah diresmikan oleh Pejabat yang menjabat atau Kepala Daerahnya yang difungsikan sebagai tempat yang berfungsi untuk berjualan secara umum maupun sebagai tempat untuk memperdagangkan barang dan jasa. Pengelolaan pasar yang baik dan khususnya apabila mementingkan kebersihan dan kesehatan dari populasi yang berada di lingkungan pasar tersebut tentunya akan memberikan manfaat positif yaitu dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan suatu daerah dan juga sebagai lapangan pekerjaan yang baik.

Masalah utama yang sering dihadapi di dalam lingkungan pasar yaitu terkait masalah kebersihan. Kebersihan secara umum dapat mempengaruhi masyarakat untuk memilih atau lebih mempertimbangkan lagi untuk berbelanja ke pasar tersebut untuk memenuhi kebutuhan karena dirasa kurang nyaman. Kebersihan juga dapat mempengaruhi status kesehatan pada pedagang yang

berjualan di lingkungan pasar, apabila menderita sakit, produktivitas dari pedagang akan berkurang dan akan berakibat pada status ekonomi yang menurun. (Ramadhani, 2020) Sebagaimana keadaan pandemi Covid-19, sangat penting untuk menjaga kebersihan bagi seluruh populasi pasar khususnya pedagang, sebagai salah satu upaya dari pencegahan transmisi Covid-19.

Pasar merupakan fasilitas umum yang memiliki potensi sangat besar terjadi penularan virus *SARS-CoV-2*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Girsang, Harianja dan Purba (2020) menyatakan bahwa Pasar tradisional menjadi salah satu *cluster* penyebaran Covid-19 pada berbagai daerah di Johor, Malaysia. Pasalnya, banyak pedagang pasar tradisional di pasar tersebut yang terjangkit virus Covid-19. Pasar tradisional dimana sebagai fasilitas umum dan menjadi contoh dari jenis tempat yang mudah menjadi lokasi transmisi Covid-19 diakibatkan dari kondisi pasar merupakan tempat umum di mana kebutuhan sehari-hari diperjualbelikan, dan banyak orang yang aktif berkumpul di pasar dan berasal dari daerah atau tempat berbeda, dikarenakan kondisi pasar yang selalu ramai dan pembatasan jarak fisik terkadang sulit diterapkan.

Pasar Yada merupakan salah satu pasar yang sejak awal kemunculan Covid-19 hingga saat ini menjadi pasar tradisional yang masih beroperasi dengan kegiatan atau aktivitas jual-beli tetap berlangsung dan menjadi inti perekonomian sebagai mata pencaharian sebagian masyarakat dan inti dari berbagai aktifitas masyarakat. Ditengah pandemi Covid-19, kegiatan di pasar tradisional tetap berlangsung guna memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. (Damanik, 2020)

Kegiatan jual beli di pasar menjadi rangkaian dari kegiatan perekonomian yang memungkinkan transaksi pembeli dan penjual sebagai bentuk teori item pertukaran dan juga sebagai konsep dari kegiatan jual-beli. (Ramadhani, 2020) Adanya interaksi di pasar antara pedagang dan pembeli yang majemuk, menjadikan masyarakat yang bekerja sebagai pedagang sangat berisiko untuk tertular Covid-19. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian terkait tindakan atau perilaku dalam upaya pencegahan Covid-19 yang dilakukan pedagang di Pasar Yada Kota Palembang serta faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan observasi dan pengamatan awal peneliti, pelaksanaan upaya pencegahan Covid-19

sebagai contoh yaitu 3M yang diterapkan pedagang di Pasar Yada sangat minim. Berdasarkan penjelasan dan kondisi di atas maka perlunya dilakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang”. Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Yada Kota Palembang. Selain itu, hasil dari penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan pencegahan guna menekan peningkatan angka konfirmasi kasus Covid-19.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data *website* dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per data 13 November 2020 menunjukkan total kasus 457.735 dengan kasus yang dilaporkan berjumlah 5.444 kasus dan 15.037 kasus kematian. Data *Website* Palembang Tanggap Covid-19 pada 13 November 2020 terkonfirmasi sebanyak 8.534 kasus, dengan kesembuhan sebanyak 6.954 kasus dan meninggal 461 kasus. Angka dari penambahan kasus Covid-19 ini semakin harinya semakin meningkat, hal ini diakibatkan perilaku pencegahan Covid-19 masih belum sepenuhnya dilaksanakan masyarakat, khususnya masyarakat yang tidak dapat melaksanakan kegiatan *Work From Home* dan tetap harus melaksanakan kegiatan di luar rumah sebagai contoh yaitu pedagang. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian untuk melihat perilaku pencegahan Covid-19 khususnya untuk melihat apakah terdapat faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis faktor risiko yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19” untuk melihat apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis faktor risiko yang mempengaruhi perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
2. Mengetahui karakteristik individu (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan) pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang upaya pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
4. Menganalisis adanya hubungan antara jenis kelamin terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
5. Menganalisis adanya hubungan antara umur terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
6. Menganalisis adanya hubungan antara tingkat pendidikan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.
7. Menganalisis adanya hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan Dan Instansi Terkait**

Sebagai bahan evaluasi atau masukan bagi dinas kesehatan dan puskesmas untuk merencanakan program kesehatan sejalan dengan peningkatan penerapan perilaku pencegahan dalam rangka pencegahan Covid-19.

#### **1.4.2 Bagi Institusi Universitas Sriwijaya Dan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Sebagai bahan tambahan referensi tentang upaya pencegahan Covid-19 khususnya bagi anggota akademisi sebagai arahan bagi penelitian selanjutnya terkait pembahasan perilaku pencegahan Covid-19.



### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai dasar dalam penelitian selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbanyak wawasan dan pengalaman variabel penelitian, sehingga semua faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan Covid-19 dapat diketahui lebih terperinci.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang.

### **1.5.2 Ruang Lingkup Materi**

Cakupan materi dalam penelitian ini mencakup perilaku pencegahan Covid-19 pada pedagang di Pasar Tradisional Yada Kota Palembang baik itu 3M dan pencegahan dasar lainnya.

### **1.5.3 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu bulan februari dan maret 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, F. D. dan Suryani, D. (2018) “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pedagang Angkringan di Kawasan Malioboro Yogyakarta Factors Associated with Clean and Healthy Life Behavior in Angkringan Traders in the Malioboro Region of Yogyakarta Pendahuluan,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), hal. 79–86.
- Azwar (2008) *Sikap manusia : Teori dan pengukurannya*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BNPB (2020) “Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19,” hal. 60. Tersedia pada: <https://covid19.go.id/storage/app/media/MateriEdukasi/PedomanPerubahanPerilaku18102020.pdf><https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-perubahan-perilaku-penanganan-covid-19>.
- Damanik, E., Simanjuntak, Y. T. dan Wiratma, D. Y. (2020) “Pencegahan Corona Virus Disease 19 ( Covid-19 ) Pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah,” *Abdimas Mutiara*, 1(2), hal. 8–11.
- Dewi, E. U. (2020) “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19,” (20).
- Ermayanti et al. (2020) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera Barat Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan,” (September), hal. 1–70.
- Gannika, L. dan Sembiring, E. E. (2020) “Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika,” 16(2), hal. 83–89.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020) “Coronavirus diseases (Covid-19) current status and future perspectives: A narrative review. *International Journal of*

- Environmental Research and Public Health.” doi: <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>.
- Girsang, V. I., Harianja, E. S. dan Purba, I. E. (2020) “Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor,” *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), hal. 76–85.
- Herawati, C., Indragiri, S. dan Yasinta (2021) “Faktor Determinan Perilaku dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(1), hal. 52–59.
- Honarvar, B. et al. (2020) “Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a population and field-based study from Iran,” *Internatio*. doi: doi: 10.1007/s00038-020-01406-2.
- Kementerian Kesehatan RI, D. J. P. dan P. P. (P2P) (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-4*.
- Lim, Y., Ng, Y., Tam, J., & Liu, D. (2016) “Human Coronaviruses: A Review of Virus–Host Interactions. Diseases.” doi: <https://doi.org/10.3390/diseases4030026>.
- Lu, Kao dan Hsieh (2010) “Positive attitudes toward older people and well-being among chinese community older adults. *Journal of Applied Gerontology*,” 29(5), hal. 622–639.
- Marliani, R. et al. (2020) “Regulasi emosi , stres , dan kesejahteraan psikologis : Studi pada ibu work from home dalam menghadapi pandemi covid-19,” *Jurnal Psikologi*, (1). Tersedia pada: <http://digilib.uinsgd.ac.id/30722/>.
- Ni Putu Emy Darma Yanti et al. (2020) “Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19,” 8(3), hal. 491–504.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*.

- Notoatmodjo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parwanto, M. (2020) “Virus Corona (2019-nCoV) penyebab Covid-19,” 3(1), hal. 707–708. doi: 10.1038/nsmb1123.
- PDPI, P. D. P. I. (2020) *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*.
- Permenkes Indonesia (2020) “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),” Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 9(Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)), hal. 2–6.
- Prihati, D. R., Wirawati, M. K. dan Supriyanti, E. (2020) “Analisis Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid 19,” *Concept and Communication*, null(23), hal. 301–316. doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- Purnamasari, I. dan Raharyani, A. E. (2020) “TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19,” (Mei), hal. 33–42.
- Putra, I. Y., Manalu, W. dan Verayanti, N. (2020) “Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona,” 8, hal. 366–373.
- Quyumi, E. dan Alimansur, M. (2020) “Upaya Pencegahan Dengan Kepatuhan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Relawan Covid,” *Jph Recode*, 4(1), hal. 81–87.
- Ramadhani, I. R. (2020) “Peran Unit Pelaksana Teknis Pasar Dalam Pembinaan

- Pedagang Pasar Pagi Kota Samarinda,” 8(2), hal. 621–634.
- Riyadi dan Larasaty (2020) “Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19,” Seminar Nasional Official Statistics 2020: Pemodelan Statistika tentang Covid-19, 19, hal. 45–54.
- Rohim, Y. N., Rezki dan Annissa (2020) “Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19,” 7, hal. 227–238.
- Rumpa, B. F. A. (2020) 2019-nCOV Jangan Takut Virus Corona.
- Sindy, M. et al. (2020) “TERHADAP PERILAKU MENGENAI PANDEMI COVID-19 DI DESA GULINGAN, MENGWI, BALI,” 13(2), hal. 112–120. doi: 10.24252/kesehatan.v1i1.16340.
- Siska Nur Aisyah Rohman, D. S. S. R. dan Nurlaela, S. (2021) “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA PARANGTRITIS KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA FACTORS,” 13, hal. 203–219. Tersedia pada: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>.
- Sofia, R. dan Magfirah, S. (2021) “DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT,” 6(1), hal. 1–11.
- Sugiyono (2012) Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharmanto (2020) “Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan COVID-19,” Kedokteran Universitas Lampung, 4 Nomor 2, hal. 91–96. Tersedia pada: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/2868/2798>.
- Sujarweni, V. W. (2019) SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta.
- Supriyadi, Istanti, N. dan Erlita, Y. D. (2021) “Perilaku Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Pedagang Pasar Tradisional,” Jurnal Keperawatan, 13(1), hal. 213–

226.

Susilo, A. et al. (2020) "Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures," 7(1), hal. 45–67.

Wang Zhou (2020) Buku Panduan Pencegahan Coronavirus.

Wiersinga, W. J. et al. (2020) "Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review," JAMA - Journal of the American Medical Association, 324(8), hal. 782–793. doi: 10.1001/jama.2020.12839.

Wulandari, A. et al. (2020) "Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan," Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(1), hal. 42. doi: 10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46.

Yuliyanti, T. (2021) "Pengetahuan Dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga Usia Lanjut Di Wilayah Kecamatan Sukoharjo Knowledge And Attitudes Related To Behavior Of Covid-19 Prevention In Families Of Advanced Age In The Sukoharjo District Region," 8(1), hal. 9–15.

Zulyan dan Setiawan, I. S. (2021) "FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19 ( Studi Kasus di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu )," 1(2), hal. 210–221.